

# **Analisis Studi Kelayakan Bisnis Syariah Menggunakan Konsep Hamdi's**

## **Method**

**Ridho<sup>1</sup> dan Raja Ria Ria Yusnita<sup>2</sup>**

Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau<sup>1</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau<sup>2</sup>

Jl.Kaharuddin Nasution No. 113 Pekanbaru

## **ABSTRACT**

One of the methods in calculating a business feasibility study on the financial aspect is the Hamdi's Method. The Hamdi's Method of calculation consists of the Gold Value Method (GVM) and the Gold Index (GI). The GVM calculation method is a substitute for the Net Present Value (NPV) method. Meanwhile, the Gold Index (GI) is a substitute for the Profitability Index (PI). This study tries to test whether the assessment of a business feasibility study using the Hamdi'S Method consisting of the Gold Value Method (GVM) and the Gold Index (GI) has the same decision results as the business feasibility study assessment using the conventional method consisting of Net Present Value (NPV) and the Profitability Index (PI) which has been widely used in the academic world. For the application of the Hamdi's method business feasibility study assessment concept, a study was conducted at the shoe laundry business "Schulogy Shoes Treatment". The results showed that there were the same business feasibility decisions in the calculation of GVM and NPV and in the calculation of GI and PI. Thus the method of calculation Hamdi's Method can be used in assessing the feasibility of a business in the financial aspect. This method is expected to add to the calculation method in assessing the feasibility of a business on the financial aspect.

***Keywords: Financial aspects, Hamdi's Method, GVM and PI***

## **INTRODUCTION**

Setiap investasi tidak hanya bertujuan mencari keuntungan bersifat material (*profit*) semata. Tujuan utama adalah adanya dorongan untuk melakukan kegiatan mengembangkan uang untuk mendapatkan pahala dengan berkewajiban membayar zakat dari perolehan keuntungan usaha (hamdi, 2017). Keuntungan merupakan kompensasi dari imbalan tenaga dan waktu yang dikorbankan, risiko bisnis dan ancaman keselamatan diri pengusaha. Sehingga sangat wajar seseorang memperoleh keuntungan yang merupakan kompensasi dari risiko yang ditanggungnya. Salahsatu cara untuk menghindari resiko dari kegagalan investasi adalah menilai studi kelayakan bisnis.

Aspek keuangan dalam penilaian studi kelayakan bisnis adalah untuk menilai keuangan perusahaan secara keseluruhan. Aspek keuangan memberikan gambaran yang berkaitan penilaian keuangan yang merupakan salah satu aspek yang sangat penting. Aspek ini bertujuan untuk mengetahui perkiraan pendanaan dan aliran kas sehingga dapat kita ambil suatu kesimpulan layak atau tidaknya rencana bisnis yang dimaksud. Aspek keuangan melakukan pengukuran pada keberhasilan usaha dengan perhitungan modal yang dikeluarkan dibandingkan dengan pendapatan yang akan diperoleh nantinya.

Salahsatu metode dalam perhitungan studi kelayakan bisnis pada aspek keuangan adalah Hamdi'S Method. Pendekatan metode ini menggunakan perspektif Islam. Metode ini tidak menggunakan basis bunga dalam menghitung kelayakan usaha tetapi menggunakan basis nisbah bagi hasil bank syariah dan harga emas. Pada metode ini dilatarbelakangi dari penggunaan standar emas dalam perhitungan Hamdi'S Method. Metode ini didasarkan pada pendapat yang dikemukakan oleh Ibnu Khaldun, menyatakan dua logam yaitu emas dan perak, adalah ukuran nilai. Logam-logam ini diterima secara alamiah sebagai uang dimana nilainya tidak dipengaruhi oleh fluktuasi subjektif.

Metode perhitungan Hamdi'S Method terdiri dari *Gold Value Method* (GVM) dan *Gold Index* (GI). Metode perhitungan GVM merupakan pengganti dari metode *Net Present Value* (NPV). Karena metode NPV menggunakan tingkat bunga bank sebagai dasar perhitungan untuk menghasilkan nilai NPV. Sedangkan GVM menggunakan tingkat nisbah bagi hasil bank syariah selanjutnya di konversikan nilai present value pada harga emas dimasa yang akan datang.

Metode GI merupakan hasil perhitungan rasio antara *Present Value arus kas* konversi emas dibandingkan dengan *Present Value* konversi jumlah emas dari investasi awal (Hamdi, 2017). Sedangkan PI merupakan hasil perhitungan *present value* arus kas dibandingkan dengan jumlah investasi awal.

Penelitian-penelitian penilaian investasi menggunakan metode konvensional diantaranya metode *Net Present Value* (NPV) dan *Profitability Index* (PI) dilakukan oleh Thirawat, et.al (2013), Suzan dan Aboul-Nasr (2013), Jusuf et.al. (2013), Victor dan Andreea (2014), Kusyanto (2014), Rizal et.al (2014), I Made P. (2015), kadek et.al. (2017) dan Mahirun dan Akhmad (2018).

Sedangkan peneliti penilaian investasi menggunakan metode Hamdi'S Method telah dilakukan oleh Hamdi. A. (2017), Ningsih (2018), Hamdi. dan Azwirman (2019) dan Hamdi et.al (2021). Diantara analisis yang digunakan adalah *Gold Value Method* (GVM) dan *Gold Index* (GI).

Penelitian ini mencoba menguji apakah penilaian studi kelayakan bisnis dengan menggunakan Hamdi'S Method yang terdiri dari *Gold Value Method* (GVM) dan *Gold Index* (GI) mempunyai hasil keputusan yang sama dengan penilaian studi kelayakan bisnis dengan menggunakan metode konvensional yang terdiri dari *Net Present Value* (NPV) dan *Profitability Index* (PI). Penelitian ini mencoba menguji pada usaha kecil dan menengah (UKM) yaitu pengembangan usaha laundry sepatu "Schulogy Shoes Treatment". Pertanyaan penelitian ini apakah penilaian studi

kelayakan bisnis pada jenis usaha UKM akan memberikan hasil keputusan yang sama dari penelitian terdahulu?. Hasil penilaian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk mengembangkan usahanya.

## LITERATURE REVIEW

### Metode Penilaian Penilaian usaha metode hamdi's Method

#### 1. *Gold Value Method* (GVM)

Hamdi (2017) menyatakan bahwa Islam memakai prinsip, investasi harusnya tidak langsung memastikan untung terlebih dulu, tetapi dicoba dengan untuk hasil baik dalam kondisi untung ataupun rugi (*profit and loss sharing*). Prinsip ini lebih menjunjung keadilan, sebab hasil akhir suatu aktivitas bisnis yang sesungguhnya tidak tentu. Bila memastikan untung terlebih dulu, hingga kemungkinan dapat salah satu pihak bisa rugi. Sedangkan Islam menghendaki dikerjakannya hitungan untuk hasil secara adil dengan mengaitkan penyediaan dana dan pihak yang mengerjakan kegiatan usaha tersebut.

Penilaian kelayakan investasi dengan menggunakan NPV, yang mengedepankan analisis kelayakan finansial, tentu akan menolak usaha investasi dengan nilai *cash flow* bersih yang lebih kecil dari modal. Karena pihak investor akan mengalami kerugian. Akan tetapi, dalam prinsip Islam, investasi seharusnya tidak dengan menentukan keuntungan di muka, tapi dilakukan melalui bagi hasil baik dalam keadaan untung maupun situasi rugi (*profit and loss sharing*). Prinsip ini lebih menjunjung keadilan, karena hasil akhir suatu kegiatan bisnis sebenarnya tidak bisa dipastikan. Bila penentuan keuntungan di muka, maka kemungkinan besar salah satu pihak akan mengalami kerugian. Sedangkan Islam menghendaki dilakukannya perhitungan bagi hasil secara adil dengan melibatkan penyedia dana maupun pelaku aktivitas usaha.

Penggunaan standar emas dalam perhitungan GVM didasarkan pada pendapat yang dikemukakan oleh Ibn Khaldun, menyatakan dua logam yaitu emas dan perak, adalah ukuran nilai. Logam-logam ini diterima secara alamiah sebagai uang dimana nilainya tidak dipengaruhi oleh fluktuasi subjektif. Sesuai firman Allah dalam surat At Taubah : 34 yang artinya:

*“Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih”*

Karena itu, Ibnu Khaldun mendukung penggunaan emas dan perak sebagai standar moneter. Baginya, pembuatan uang logam hanyalah merupakan sebuah jaminan yang diberikan oleh penguasa bahwa sekeping uang logam mengandung sejumlah

kandungan emas dan perak tertentu. Percetakannya adalah sebuah kantor religius, dan karenanya tidak tunduk kepada aturan-aturan temporal. Jumlah emas dan perak yang dikandung dalam sekeping koin tidak dapat diubah begitu koin tersebut sudah diterbitkan.

Selain itu ada pendapat beberapa ulama seperti Imam Ghazali yang menyatakan bahwa Allah *Ta'ala* menciptakan Dinar dan dirham sebagai hakim (pemutus) dan penengah atau mediator terhadap harta-harta yang lain untuk mengukur nilai atau harganya. Sarkhasi berpendapat emas dan perak seperti apapun bentuknya diciptakan Allah *Ta'ala* sebagai substansi harga. Al Magrizi menegaskan bahwa tidak pernah diperoleh suatu berita dari umat manapun yang menyatakan bahwa mereka telah membuat mata uang dari selain emas dan perak, baik pada masa terdahulu maupun pada masa sekarang.

Tujuan penggunaan metode GVM ini adalah membuat alternatif untuk mengganti metode NPV yang ada unsur bunga. Metode ini digunakan untuk menghitung nilai waktu uang suatu investasi didasarkan harga emas dimasa yang akan datang. Perhitungan dan metode GVM menggunakan formula yang sederhana dan rasional yang disesuaikan harga emas.

## **2. Gold Indeks (GI)**

*Gold Indeks* (GI) merupakan rasio antara *Present Value* harga emas dibandingkan dengan *Present Value* harga emas dari pengeluaran aliran kas, Hamdi (2017). Jika hasil perhitungan GI lebih dari angka satu maka usaha tersebut layak dan dapat dijalankan.

Penelitian studi kelayakan bisnis menggunakan Hamdi's Method pernah dilakukan Hamdi (2017). Judul penelitian tersebut adalah analisis keuangan kelayakan bisnis syariah Hamdi's Model (Studi Kasus Usaha Swalayan Syariah di Pekanbaru). Penelitian ini menggunakan Hamdi's model untuk perhitungan aspek keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis studi kelayakan bisnis syariah dengan menggunakan Hamdi's model yang terdiri perhitungan *Gold Value Method* (GVM), Metode *Gold Indeks* (GI) dan metode *Analisis Investible Surplus Method* dapat digunakan dalam menilai kelayakan investasi.

Penelitian ini selanjutnya dilakukan oleh Hamdi dan Azwirman (2019). Penelitian ini berjudul *The Analysis Feasibility Study on the Financial Aspects of Islamic Perspective*. Tujuan dari penelitian ini adalah menghitung kelayakan investasi pada aspek keuangan dengan menggunakan perspektif Islam yaitu Metode Hamdi'. Metode Hamdi menggunakan metode perhitungan nilai emas (GVM) dan indeks emas (GI) yang merupakan pengganti perhitungan dalam konsep konvensional yaitu nilai sekarang bersih (NPV) dan indeks profitabilitas (PI). Metode GVM dan GI merupakan metode baru untuk menghitung aspek keuangan dalam menentukan kelayakan investasi dalam perspektif Islam. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa bisnis kursus bahasa Inggris layak dilakukan dengan menggunakan Metode Hamdi. Hasilnya sama dengan menggunakan perhitungan NPV dan PI. Dengan demikian penghitungan kelayakan investasi pada aspek keuangan dengan menggunakan

perspektif Islam yaitu Metode Hamdi' dapat digunakan sebagai metode baru dalam bidang akademik.

Ningsih (2018) melakukan penelitian pada usaha roti Bapak Yanto. Hasil perhitungan GVM sebesar 239,86 gram emas, yang mana hasil usaha ini lebih besar dari biaya investasi awal. Menggunakan metode Gold Index (GI) diperoleh hasil sebesar 1,25 sehingga usaha roti bapak Yanto layak untuk dilanjutkan. Sementara itu, perhitungan NPV pada tingkat diskonto biaya modal 6,48 menghasilkan NPV bernilai positif yaitu Rp 1.007.548.624 dan PI sebesar 2,77. hal ini berarti bahwa usaha yang dijalankan layak untuk dilaksanakan. Dari hasil penelitian ini memperoleh hasil yang sama antara GVM dan NPV dan juga pada perhitungan GI dan PI.

Hamdi et.al (2021) melakukan meneliti pada Usaha Keripik Nanas Sakinah. Hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Gold Value Method* (GVM) adalah sebesar 94,56 gram emas dan menggunakan metode *Gold Index* (GI) diperoleh hasil sebesar 1,25 yang mana lebih besar dari 1 (satu), maka Usaha Keripik Nanas Sakinah layak untuk dilanjutkan. Sedangkan dengan menggunakan metode NPV dengan menggunakan tingkat diskonto biaya modal 6,48% dapat menghasilkan *Net Present Value* bernilai positif yaitu Rp. 571.943.747. Hal ini menunjukkan usaha Keripik Nanas Sakinah layak untuk dilaksanakan. Menggunakan analisis Profitability Index (PI) usaha Keripik Nanas Sakinah juga menunjukkan hasil layak dengan nilai Profitability Index (PI) lebih dari 1 (satu), yaitu sebesar 2,59. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan yang sama antara GVM dan NPV dan juga pada perhitungan GI dan PI.

## METHODS

Untuk penerapan konsep penilaian studi kelayakan bisnis Hamdi'S Method ini dilakukan penelitian pada usaha sepatu "Schulogy Shoes Treatment". Adapun jenis dan sumber data yang penulis lakukan dalam penelitian ini merupakan data primer dengan cara wawancara langsung kepada pimpinan atau pemilik usaha laundry sepatu "Schulogy Shoes Treatment" dan sekunder yaitu data yang telah ada dan tersusun secara sistematis oleh usaha laundry sepatu "Schulogy Shoes Treatment".

Sedangkan rumus perhitungan metode penilaian kelayakan usaha dalam perspektif Islam dengan menggunakan Hamdi's Method terdiri dari

### 1. Metode *Gold Value Method* (GVM)

Rumus metode *Gold Value Method* (GVM) ditulis sebagai berikut dibawah ini :

$$GVM_n = \sum_t^n = (LB_t \times N_t) : (HE_t) - INV$$

$GVM_n$  = Surplus investasi selama n tahun

$LB_t$  = Laba bersih (aliran kas masuk)

$N_t$  = Nisbah bagi hasil

$HE_t$  = Laba bersih (aliran kas masuk)

$INV$  = Investasi awal

n = Umur proyek  
t = Suatu periode waktu

Apabila hasil perhitung GVM positif maka keputusan usaha adalah layak untuk diterima.

## 2. Metode *Gold Index* (GI)

$$GI = \frac{\text{Total Pendapatan Emas (gram)}}{\text{Jumlah Investasi Awal (gram)}}$$

Kriteria penerimaan proyek dengan menggunakan metode GI adalah:

- Keputusan diterima jika nilai  $GI > 1$
- Keputusan ditolak jika nilai  $GI < 1$

Sebagai pembandingan antara rumus GVM terhadap konsep konvensional digunakan rumus NPV yaitu :

$$NPV = \sum_{t=1}^n (B_t - C_t) / (1 + i)^t$$

Apabila hasil perhitung NPV positif maka keputusan usaha adalah layak untuk diterima.

Pembandingan GI terhadap konsep konvensional digunakan rumus *Profitability Index* (PI). Rumus PI adalah

$$PI = \frac{\sum \text{PV Kas Bersih}}{\sum \text{PV Investasi}} \times 100\%$$

Kriteria penerimaan proyek dengan menggunakan metode PI adalah :

- Proyek diterima jika nilai  $PI > 1$
- Proyek ditolak jika nilai  $PI < 1$

sampel

## RESULTS

Analisis Arus Kas (*Cash Flow*)

Adapun rincian arus kas usaha laundry sepatu “Schology Shoes Treatment” terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Arus Kas (Cash Flow) Usaha Laundry Sepatu “Schulogy Shoes Treatment”.

Rincian	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Penerimaan					
Penjualan	87.905.000	96.695.500	106.365.050	117.001.555	128.701.711
Total Penerimaan	87.905.000	96.695.500	106.365.050	117.001.555	128.701.711
Bahan operasional	638.000	701.800	771.980	849.178	934.096
Listrik	1.488.000	1.636.800	1.800.480	1.980.528	2.178.581
Bahan Bakar	4.800.000	5.280.000	5.808.000	6.388.800	7.027.680
Biaya Air	720.000	792.000	871.200	958.320	1.054.152
Biaya Sewa	16.000.000	17.600.000	19.360.000	21.296.000	23.425.600
Gaji Karyawan	16.800.000	18.480.000	20.328.000	22.360.800	24.596.880
Perawatan Kendaraan	1.200.000	1.320.000	1.452.000	1.597.200	1.756.920
Total HPP	41.646.000	45.810.600	50.391.660	55.430.826	60.973.909
Laba Kotor	46.259.000	50.884.900	55.973.390	61.570.729	67.727.802
Administrasi Lain-lain	3.600.000	3.960.000	4.356.000	4.791.600	5.270.760
Penyusutan	5.562.500	5.562.500	5.562.500	5.562.500	5.562.500
Total Biaya	9.162.500	9.522.500	9.918.500	10.354.100	10.833.260
Laba sebelum pajak	37.096.500	41.362.400	46.054.890	51.216.629	56.894.542
Pajak Penghasilan (15%)	5.564.475	6.204.360	6.908.234	7.682.494	8.534.181
Laba Bersih	31.532.025	35.158.040	39.146.657	43.534.135	48.360.361
Cash flow	37.094.525	40.720.540	44.709.157	49.096.635	53.922.861

1. *Gold Value Method (GVM)*

Tabel 2. Perhitungan *Gold Value Method (GVM)* Usaha Laundry Sepatu “Schulogy Shoes Treatment”

Tahun	Laba Bersih	DF 52%	Profit Sharing	Harga Emas (Rp)	Nilai Emas (Gram)
2019	31.532.025	0,52	16.396.653,00	1.018.000	16,11
2020	35.158.040	0,52	18.282.180,80	1.068.900	17,10
2021	39.146.657	0,52	20.356.261,64	1.122.345	18,14
2022	43.534.135	0,52	22.637.750,20	1.178.462	19,21
2023	48.360.361	0,52	25.147.387,72	1.237.385	20,32
Total Pendapatan Emas (Gram)					90,88
Investasi Awal (Gram)			38.680.000,00	1.018.000	38,00
Nilai Emas (Gram)					52,88

Dalam penentuan besar kecilnya nisbah dapat ditetapkan secara bersama dengan landasan keadilan. Artinya pihak pengelola dana dapat menawar jumlah nisbah berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Dalam kesepakatan nisbah bagi hasil pada usaha ini terjadi kesepakatan nisbah bagi hasil 60:40.

Berdasarkan nisbah 60:40 jumlah pendapatan emas adalah 90,88 gram. Artinya, jika usaha pengembangan usaha laundry sepatu “Schulogy Shoes Treatment” dapat dilakukan maka pengelola dana mendapatkan keuntungan sebesar 96,17 gram emas. Karena hasil GVM positif 52,88 gram emas maka usaha ini layak dan dapat diterima.

2. *Gold Index (GI)*

*Gold Index (GI)* adalah rasio antara nilai sekarang emas dan nilai sekarang emas dari pengeluaran aliran kas.

*Gold index (GI)* adalah rasio antara nilai sekarang emas dari pengeluaran aliran kas.

$$GI = \frac{\text{Total pendapatan emas (gram)}}{\text{Jumlah investasi awal (gram)}}$$

$$\frac{90,88}{38,00} = 2,39$$

Berdasarkan perhitungan *Gold Index (GI)* lebih dari 1. Maka usaha ini layak dijalankan.

3. *Net Present Value (NPV)*

Net present value (NPV) ditemukan dengan cara mendiskonto pengeluaran kas dan setara las dengan memberikan tingkat bunga tertentu selama masa usaha. Perbedaan dari nilai sekarang (nilai diskonto) dari pengeluarsan kas dan penerimaan kas dikenal dengan Net present value (NPV).



Tabel 3. Perhitungan *Net Present Value* (NPV) Usaha Laundry Sepatu “Schulogy Shoes Treatment”

Tahun	Arus Kas	Df (9%)	Present Value (PV)
2019	37.094.525	0,917	34.015.679
2020	40.720.540	0,842	34.286.695
2021	44.709.157	0,772	34.515.469
2022	49.096.635	0,708	34.760.418
2023	53.922.861	0,650	35.049.860
Jumlah Arus Kas Bersih			172.628.121
Jumlah Investasi			38.680.000
NPV			133.948.121

Dari perhitungan *Net Present Value* (NPV) diatas dinyatakan NPV (+) 133.948.121 yang artinya usaha ini layak dijalankan.

#### 4. Profitability Index (PI)

*Profitability Index* (PI) merupakan hasil dari perbandingan arus kas sekarang dengan nilai investasi awal. Dengan kriteria kelayakan *Profitability index* > 1, maka usaha layak dijalankan.

$$Profitability\ Index(PI) = \frac{PV\ Arus\ Kas}{Investasi}$$

$$Profitability\ Index(PI) = \frac{133.948.121}{38.680.000} = 3,46$$

Dari hasil perhitungan diatas terlihat nilai *profitability index* di atas 1, yaitu 3,46. Maka investasi ini layak dijalankan.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis kelayakan usaha laundry sepatu “Schulogy Shoes Treatment”, maka dapat di hasilkan data rekapitulasi sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan diatas memberikan keputusan yang sama antara metode *Gold*

No.	Metode Kelayakan	Hasil Perhitungan	Keputusan Kelayakan Usaha
1.	Gold Value Method (GVM)	52,88 Gram Emas	Layak
	Gold Index (GI)	2,39	Layak
2.	Net Present Value (NPV)	Rp. 133.948.121	Layak
3.	Profitability Index (PI)	3,46	Layak

*Value Method* (GVM) dengan *Net Present Value* (NPV) adalah layak. Sedangkan antara metode *Gold Index* (GI) dan *Profitability Index* (PI) juga menghasilkan keputusan yang sama

yaitu bahwa usaha laundry sepatu “Schulogy Shoes Treatment” layak untuk di kembangkan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hamdi. A. (2017), Ningsih (2018), Hamdi dan Azwirman (2019) dan Hamdi et.al (2021).

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil perhitungan metode metode *Gold Value Method* (GVM) diperoleh nilai sebesar 96,17 Gram Emas dan *Net Present Value* (NPV) menghasilkan nilai positif yaitu Rp. 2.976.151.436. hasil kedua metode ini memberikan keputusan yang sama yaitu keputusan pengembangan usaha laundry sepatu “Schulogy Shoes Treatment”. layak untuk di kembangkan. Pada hasil perhitungan metode *Gold Index* (GI) diperoleh hasil sebesar 1,03 dan metode *Profitability Index* (PI) sebesar 1,91. hasil kedua metode ini memberikan keputusan yang sama yaitu keputusan pengembangan usaha laundry sepatu “Schulogy Shoes Treatment” layak untuk di kembangkan karena lebih besar dari 1. Dengan demikian Metode perhitungan Hamdi’S Method dapat dijadikan dalam menilai kelayakan usaha pada aspek keuangan. Metode ini diharapkan dapat menambah metode perhitungan dalam menilai kelayakan usaha pada aspek keuangan.

## REFERENCES

- Hamdi A., Novita A., Armis dan Asril (2021). Analisis pengembangan usaha nenas sakinah berdasarkan aspek keuangan konvensional dan syariah (hamdi’s method). *Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking and Finance*, (4)1, 219-230
- Hamdi A. (2017). Analisis Keuangan Kelayakan Bisnis Syariah Hamdi's Model (Studi Kasus Usaha Swalayan Syariah di Pekanbaru). *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 4(3), 295-305
- Hamdi. A dan Azwirman (2019). The Analysis Feasibility Study on the Financial Aspects of Islamic Perspective *Advances in Economics, Business and Management Research*, 132, 69-73.
- Hamdi.A (2017). *Studi Kelayakan Bisnis Syariah*. Jakarta: PT. Rajawali Press
- I Made P. (2015). Analisis kelayakan investasi pasar tradisional desa Padangsembia di Denpasar Bali. *Jurnal Teknik Sipil Untag Surabaya*, 8(1), 79-94
- Jusuf O. Panekenan, J.C. Loing, B. Rorimpandey dan P.O.V Waleleng. (2013). Analisis keuntungan usaha beternak puyuh di kecamatan Sonder kabupaten Minahasa. *Jurnal Zooteke (“Zooteke”Journal)*, 32(5), 1-10
- Kadek S. I. G. B., Wiksuana, dan Luh G.R. (2017). Studi kelayakan pembangunan pusat Pembelanjaan Cokroaminoto. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(2), 789-818
- Kasmir, & Jakfar. (2009). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana.
- Khan, M. Akram. 1992a. Time Value of Money, dalam *An Introduction to Islamic Finance* Ch. 7 (Abod, Agil, dan Ghazali). Kuala Lumpur: Quill Publishers.

- \_\_\_\_\_. 1992b. Capital Expenditure Analysis in an Islamic Framework, dalam *An Introduction to Islamic Finance* Ch. 8 (Abod, Agil, dan Ghazali). Kuala Lumpur: Quill Publishers
- Kusyanto. (2014). Analisis kelayakan ekonomi dan financial pendirian perusahaan daerah jasa pelaksana kontruksi di kabupaten Pemalang. *Jurnal Eko-Regional*, 9(2), 63-74.
- Mahirun dan Akhmad, S. (2018). Studi kelayakan penyertaan modal kabupaten Pekalongan kepada pihak ketiga. *Jurnal PEN A*, 32(1), 1-10
- Ningsih (2018). Analisis Kelayakan Usaha Home Industri Roti Yanto Desa Kelapa Pati Kabupaten Bengkalis. Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
- Rizal Fathurohman, Abu Bakar dan Lisye Fitria. (2014). Analisis kelayakan usaha peternakan burung puyuh Di daerah Pasir Kawung Cileunyi kabupaten Bandung. *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*, 03(02), 1-12
- Suzan Abdelmajeed A., dan M. H. Aboul-Nasr (2013) Financial Feasibility Study of Bananas Tissue Culture Commercial Production in Egypt. *Journal of Finance, Accounting and Management*, 4 (2), 87-96.
- Thirawat Chantuk, Teera Kulsawat dan Nawalak Klangburam (2013). Feasibility Analysis of Investment Project on Housing Development in Thailand with Valuation Technique based on Economy Factor. The Asian Conference on Society, Education, and Technology Official Conference Proceedings, Japan
- Umar, Husein. 2007. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi Ketiga. Cetakan Kesembilan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Victor P. dan Andreea C. (2014), Monte Carlo Method in risk analysis for investment projects *Procedia Economics and Finance* 15, 393 – 400